

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan bank sebagai pengelola dana masyarakat sudah menjadi tiang bagi negara dalam menjalankan taraf hidup masyarakat. Partisipasi masyarakat sebagai nasabah merupakan landasan utama bagi pertumbuhan suatu bank. Artinya, tidak akan ada organisasi ataupun perusahaan, terutama bank yang akan berkembang tanpa adanya kehadiran dan keterlibatan masyarakat sebagai nasabah. Untuk itu, bank akan selalu siap memenuhi segala kebutuhan nasabahnya, yaitu seperti memberikan pelayanan yang aman dan nyaman. (Jaya & Juliati, 2024). Dengan berjalannya waktu, bank terus menerus mengalami perkembangan agar dapat menjawab kebutuhan yang semakin beragam dan bertambah, sehingga banyak masyarakat yang sulit untuk membedakan antara kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Banyak sekali kebutuhan yang harus dipenuhi oleh masyarakat, sehingga masyarakat sulit menghindar dari sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup. Lembaga keuangan sendiri ada dua macam yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank yaitu bank umum dan bank pengkreditan masyarakat, sedangkan lembaga keuangan non yaitu pegadaian, asuransi pensiun, bursa efek, dan lain-lain. (Dewi & Widagdo, 2023)

Di Indonesia terdapat dua jenis lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Akan tetapi pada saat ini masyarakat lebih suka menggunakan pembiayaan syariah dari pada konvensional, dikarenakan dalam setiap transaksinya terdapat sistem riba (Jalil & Hamzah, 2020).

Dengan adanya kehadiran lembaga keuangan syariah di Indonesia ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkannya secara maksimal yaitu dengan menggunakan produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah, dan diharapkan juga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Seperti halnya dengan lembaga keuangan konvensional, lembaga keuangan syariah pun bersedia menerima simpanan uang dan juga pembiayaan untuk semua sektor

bisnis yang sedang membutuhkan modal usaha secara cepat dan mudah. Mengembangkan prinsip-prinsip syariah dalam setiap transaksi keuangan dan perbankan adalah tujuan dari didirikannya lembaga keuangan syariah di Indonesia (Zahra & Nurdiansyah, 2022).

Lembaga keuangan syariah di Indonesia sudah mulai bangkit dan berkembang pesat. Hal ini juga sangat bermanfaat dan dapat memudahkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini bank syariah di Indonesia mulai diminati oleh masyarakat kerana dalam pengoperasiannya menggunakan prinsip-prinsip islam dan tata cara dalam pengoperasiannya mengacu pada ketentuan Al-Qur'an dan Hadist.

Bank syariah adalah lembaga keuangan syariah yang dimana semua kegiatan usahanya harus berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pada umumnya bank syariah ini adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya itu memberikan layanan pembiayaan kredit dan jasa, dalam jalanya pembayaran dan peredaran uang yang setiap kegiatannya harus menggunakan prinsip-prinsip syariah. Bank Syariah adalah bank yang setiap operasinya harus menggunakan prinsip-prinsip islam, yaitu dengan menerapkan ketentuan-ketentuan yang ada di dalam Al-Quran dan Hadist, dengan menerapkan ketentuan Al-Quran dan Hadist, diharapkan bank syariah dapat menghindari segala jenis kegiatan yang mengandung unsur riba dan dapat menghindari segala hal yang bertentangan dengan hukum islam (Agustin, 2021)

Landasan hukum bank syariah dalam Al-Quran terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 275 dan juga dalam Undang-Undang No 10/1998 menjelaskan bahwa Bank Umum menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, dimana dalam menjalankan kegiatannya menganut prinsip keadilan, kesetaraan, dan kedamaian dalam operasionalnya. Menurut Pasal 3 UU Perbankan Syariah, tujuan dari perbankan syariah yaitu menunjang pelaksanaan pembangunan negara untuk memperkuat keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Lalu Undang-Undang Nomer 215 Tahun 2008 Pasal 1 mengatakan bahwa perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan bank syariah, dan badan usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha juga cara proses usaha. Bank syariah menggunakan model bagi

hasil dalam bisnisnya yang menjadi dasar seluruh operasional produk keuangan, pembiayaan dan produk lainnya (Viky, Widya, Amelia & Yulia, 2023)

Kunci utama agar berkembangnya perbankan syariah adalah dengan adanya kemampuan menciptakan inovasi-inovasi produk yang menarik dan memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Inovasi produk memegang peran yang sangat penting bagi perbankan dalam mengelola pasar yang selalu berubah. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mencerminkan kebutuhan masyarakat yang menginginkan sistem perbankan yang dapat menyediakan produk-produk terbaru yang banyak diminati dan juga sesuai dengan prinsip syariah (Nasila & Zainuddin, 2020)

Pembiayaan adalah suatu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak lain untuk mendukung investasi yang sudah di rencanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan merupakan pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Nasila & Zainuddin, 2020).

Standar Akuntansi Keuangan adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntansi Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya <https://web.iaiglobal.or.id/SAKIAI/Tentang%20SAK%20Umum>.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) ini digunakan sebagai pedoman utama dalam penyusunan laporan keuangan di dunia bisnis (Rahayu, Siregar & Inayah., 2024). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) juga dapat diartikan sebagai kerangka untuk pembuatan laporan keuangan akuntansi, yang mengatur tentang pencatatan, penyusunan, perlakuan dan penyajian laporan keuangan (Muttaqin, Novrianda, & Fuadi., 2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) ini juga mengatur tentang transaksi ijarah yang tertuang dalam PSAK 107.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia Pernyataan Akuntansi Keuangan 107: Akuntansi Ijarah (PSAK 107) pertama kali dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 21 April 2009. PSAK ini menggantikan ketentuan terkait penyajian laporan keuangan

syariah dalam PSAK 59: Akuntansi Perbankan Syariah yang dikeluarkan pada 1 Mei 2002. Berdasarkan surat Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI No. 0823-B/DPN/IAI/XI/2013 maka seluruh produk akuntansi syariah yang sebelumnya dikeluarkan oleh DSAK IAI dialihkan kewenangannya kepada Dewan Standar Akuntansi (DSAS) IAI. PSAK 107 ini mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi ijarah. PSAK 107 memberikan pengaturan akuntansi baik dari sisi pemilik (mu'jir) atau dari sisi penyewa (musta'jir) <https://web.iaiglobal.or.id/beranda#gsc.tab=0mal>

Bank Muamalat KCP Sumber menyediakan berbagai macam produk yaitu produk dana, produk jasa, dan produk pelayanan yang berusaha bertahan, bersaing dan menguasai pasar untuk memenuhi kebutuhan para nasabah. Salah satu produk yang banyak diminati oleh masyarakat adalah produk Pembiayaan iB Multiguna karena produk ini dapat memenuhi kebutuhan komsumtif masyarakat. Akad yang digunakan dalam produk Pembiayaan iB Multiguna adalah akad Murabahah dan akad Ijarah multijasa. Berikut jumlah nasabah yang mengikuti produk Pembiayaan iB Multiguna di Bank Muamalat KCP Sumber terlihat pada Gambar 1. 1

Produk Pembiayaan iB Multiguna		
No	Akad Pembiayaan iB Multiguna	Jumlah Nasabah
1.	Akad Murabahah	300
2.	Akad Ijarah	180

**Gambar 1. 1**  
**Jumlah nasabah Pembiayaan iB Multiguna**

Tujuan dari produk Pembiayaan iB Multiguna ini adalah salah satunya untuk memberikan pemahaman atas fasilitas Pembiayaan iB Multiguna yang menggunakan akad Murabahah dan juga akad Ijarah Multijasa. Produk Pembiayaan iB Multiguna ini diharapkan akan menjadi salah satu produk pembiayaan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pembiayaan iB Multiguna bisa dijadikan sebuah solusi untuk mendapatkan kebutuhan yang tidak terdapat unsur riba. Layanan pembiayaan syariah dari Bank Muamalat KCP Sumber ini banyak membantu nasabah dalam memperoleh pembiayaan yang cepat dan mudah. Namun pada praktiknya

kebanyakan nasabah tidak terlalu mengetahui tentang adanya akad ijarah pada Pembiayaan iB Multiguna sehingga akad ijarah ini jarang sekali digunakan dalam Pembiayaan iB Multiguna. Disinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana penggunaan akad ijarah pada Pembiayaan iB Multiguna di Bank Muamalat KCP Sumber dan apakah dalam Pembiayaan iB Multiguna sudah menerapkan PSAK 107 Tentang Akuntansi Ijarah.

Disinilah peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul **“Analisis Penerapan PSAK 107 Tentang Akuntansi Ijarah pada Pembiayaan iB Multiguna (Studi kasus di PT Bank Muamalat Kantor Cabang Cirebon Sumber)”**.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang didapatkan adalah:

- a. Banyaknya kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi.
- b. Masyarakat cenderung menerapkan pembiayaan syariah dibanding dengan pembiayaan konvensional.
- c. Akad apa yang sering digunakan dalam Pembiayaan iB Multiguna di Bank Muamalat KCP Sumber.

### **2. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini fokus, maka pembatasan masalahnya adalah:

- a. Hanya membahas penerapan PSAK 107 tentang Akuntansi Ijarah pada Pembiayaan iB Multiguna.
- b. Hanya membahas apakah Bank Muamalat KCP Sumber telah menerapkan PSAK 107 tentang Akuntansi Ijarah pada Pembiayaan iB Multiguna.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah kemudian dipaparkan dalam pertanyaan berikut:

- a. Bagaimana penggunaan akad ijarah pada Pembiayaan iB Multiguna di Bank Muamalat KCP Sumber?

- b. Bagaimana penerapan PSAK 107 Tentang Akuntansi Ijarah pada Pembiayaan iB Multiguna di Bank Muamalat KCP Sumber?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penggunaan akad ijarah pada Pembiayaan iB Multiguna di Bank Muamalat KCP Sumber.
- b. Untuk mengetahui penerapan PSAK 107 tentang Akuntansi Ijarah pada Pembiayaan iB Multiguna di Bank Muamalat KCP Sumber.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Penelitian Tseoritis:

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam mengetahui transaksi gadai emas berbasis syariah dengan menerapkan PSAK 107 tentang Akuntansi Ijarah. Serta penulis ingin menunjukkan bahwa sudah adanya produk pembiayaan yang berbasis syariah yang dimana produk pembiayaan ini dapat memenuhi kebutuhan komsumtif masyarakat dan masyarakat tidak perlu takut lagi akan adanya transaksi yang menggunakan riba.

- b. Manfaat Penelitian Praktis

- a) Manfaat bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan tentang Pembiayaan iB Multiguna yang menggunakan prinsip syariah dan menganalisis apakah Pembiayaan iB Multiguna dalam sudah sesuai dengan PSAK 107 tentang Akuntansi Ijarah.

- b) Manfaat bagi Perusahaan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan proses penerapan akuntansi ijarah dalam Pembiayaan iB Multiguna

c) Manfaat bagi Akademik

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya serta memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

d) Manfaat bagi Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebuah referensi, mencari perbandingan dan menjadi acuan untuk memudahkan penelitian selanjutnya.

#### D. Penelitian Terdahulu

Sudah banyak penelitian yang berkaitan dengan Analisis Penerapan PASK 107 tentang Akuntansi Ijarah Pembiayaan iB Multiguna. Dan adapun tujuan dari adanya penelitian terdahulu adalah untuk mencari perbandingan, mendapatkan inspirasi dan referensi. Di bawah ini adalah hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

**Tabel 1. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1.	(Harahap & Ahsanah, 2023). Dengan judul “Strategi pemasaran produk pembiayaan multiguna pada bank muamalat kcu medan baru dalam meningkatkan nasabah”	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif	Hasil dari peneliti mengatakan bahwa strategi pemasaran yang digunakan Bank Muamalat KCU Medan Baru meliputi: Produk (Product) produk yang diperjual belikan merupakan produk yang halal, Harga (Price) Bank Muamalat KCU Medan Baru dalam menentukan harga sudah	Persamaan: Mengkaji tentang pembiayaan iB Multiguna Perbedaan: Mengkaji tentang strategi pemasaran produk pembiayaan multiguna

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
			<p>distandarkan dari perusahaan. Tempat (Place) tempat sesuai dengan target market sehingga efektif dan efisien. Promosi (Promotion) dengan cara pemasaran media digital, pendekatan nasabah, serta penawaran pembiayaan multiguna yang tujuannya agar memudahkan nasabah dalam menunaikan ibadah Haji.</p>	
2.	<p>(Nasila &amp; Zainuddin, 2020). Dengan judul "Analisis Pembiayaan IB Muamalat Multiguna pada Skim Murabahah di Bank Muamalat Cabang Gorontalo"</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif.</p>	<p>Hasil dari penelitian mengatakan bahwa guna memperoleh pembiayaan multiguna calon nasabah harus melengkapi persyaratan yang sudah ditentukan oleh bank. Prosedur penilaian pembiayaan adalah bank menilai terlebih dahulu dari sisi kualitas nasabah apakah baik</p>	<p>Persamaan: Mengkaji tentang pembiayaan iB Multiguna Perbedaan: Mengkaji tentang skim murabahah pada produk pembiayaan iB Multiguna</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
			<p>atau tidak dalam pengajuan, pembiayaan, penilain dapat dilakukan pada saat wawancara langsung dengan calon nasabah dengan mengumpulkan data-data perlengkapan pembiayaan iB Multiguna yang sudah ditentukan dari pihak bank.</p>	
3,	<p>(Soleh &amp; Qarni, 2023). Dengan judul Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Multiguna Dalam Meminimalisir Resiko Pembiayaan Pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan Katamso”</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif</p>	<p>Hasil dari penelitian mengatakan bahwa kelayakan pemberian pembiayaan multi guna untuk meminimalisir terjadinya resiko bahwa PT Bank Sumut KCP Syariah Briigjen Katamso selalu menerapkan sistem manajemen risiko dengan tujuan ketika terjadi risiko yang akan terjadi dapat menyelesaikannya.</p>	<p>Persamaan: Mengkaji tentang pembiayaan multiguna pada bank syariah Perbedaan: Mengkaji tentang kelayakan pembiayaan multiguna pada nasabah dan risiko pembiayaan multiguna.</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
4.	(Mulia, Ikhwatun, & Elman, 2023). Dengan judul “Analisa Peran Internship Terhadap Penjualan Produk Prohaji Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Kota Banjarmasin”	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau metode kualitatif	Hasil dari penelitian mengatakan bahwa internship berperan penting di Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin, dimana para karyawan tersebut menyebutkan dengan adanya internship ini membuat kinerja mereka menjadi lebih maksimal dan terbantu dalam administratif nasabah juga dalam kepengurusan berkas. Untuk Prohaji sendiri juga terjadi penjualan produk yang sangat signifikan pada bulan terlaksananya internship di Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin yaitu pada Agustus 2022 sampai September 2022.	Persamaan: Mengkaji tentang Produk Pembiayaan Multiguna ProHaji pada Bank Muamalat Perbedaan: Mengkaji tentang Penjualan produk dan peran internship
5.	(T. A. Lestari & Arafah, 2020). Dengan judul	Metode yang digunakan dalam	Hasil dari penelitian mengatakan bahwa dalam menganalisis	Persamaan: Mengkaji pembiayaan iB

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
	<p>“Analisis Pembiayaan Dalam Meminimalisir Resiko Nasabah Gagal Bayar Pada Pembiayaan Ibtikaf Muamalat Multiguna (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Multiguna).</p>	<p>penelitian ini adalah kualitatif</p>	<p>resiko nasabah yang gagal bayar, perbankan khususnya pada pembiayaan dilakukan pengecekan terlebih dahulu, dan memeriksa calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan iB Multiguna oleh pihak bank.</p>	<p>Multiguna dengan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan: Mengkaji tentang meminimalisir risiko gagal bayar pada pembiayaan iB Multiguna.</p>
6.	<p>(Junaidi, 2023). Dengan judul “Pinjaman Keuangan: Analisis Akad Pembiayaan Multiguna Dengan Agunan SK PNS Di Bank Aceh Syariah ”</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif.</p>	<p>Hasil dari penelitian mengatakan bahwa pinjaman keuangan yang dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil pada Lembaga Keuangan Syariah hal yang biasa dilaksanakan dan ada akses yang telah diberikan oleh Bank Aceh Syariah dengan jenis akad multiguna (akad murabahah, ijarah, dan musyarakah mutanaqisah). Pada Bank Aceh Syariah</p>	<p>Persamaan: Mengkaji tentang Pembiayaan Multiguna pada Bank Syariah. Perbedaan: Mengkaji tentang pinjaman keuangan dengan jaminan SK PNS</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
			<p>Capem Rimo Aceh Singkil pembiayaan keuangan kepada PNS harus menyertakan jaminan yaitu berupa SK, dan dalam islam hal ini menjadi masalah karena SK tidak memenuhi kriteria untuk disebut sebagai jaminan karena pada dasarnya SK bukan barang berharga dan tidak memiliki nilai jual.</p>	
7.	<p>(Utami &amp; Murtani, 2023). Dengan judul “Implementasi Sharia Compliance Pembiayaan Multiguna Pada Pt. Sumut Kantor Cabang Pembantu Marelan Raya”</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif</p>	<p>Hasil dari penelitian mengatakan bahwa dalam implementasi sharia compliance pembiayaan multiguna yaitu guna meningkatkan produk pembiayaan multiguna pada PT Bank Sumut KCP Marelan Raya yaitu dengan meningkatkan portofolio pembiayaan multiguna setiap tahunnya, dan hal yang harus dilakukan</p>	<p>Persamaan: Mengkaji tentang pembiayaan multiguna di Bank Syariah Perbedaan: Mengkaji tentang tentang shariah compliance pada pembiayaan multiguna.</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
			<p>oleh marketing strategi yaitu dengan menjalin komunikasi yang baik, melakukan kerjasama dengan cara mengadakan promosi yang menarik berkaitan dengan produk dan jasa perbankan ke dinas instansi maupun lembaga BUMN, dan perusahaan swasta di wilayah kerja unit perkantoran.</p>	
8.	<p>(A. I. Lestari &amp; Hutagulung, 2023). Dengan judul “Analisis Implementasi Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah Pada Program Kepemilikan Rumah Subsidi FLPP di BTN Cabang Medan”</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.</p>	<p>Hasil dari penelitian mengatakan bahwa implementasi akad musyarakah mutanaqisah pada program kepemilikan rumah subsidi FLPP pada Bank BTN Syariah KCS Medan sudah sesuai dengan aturan Fatwa DSN MUI No. 73/DSN-MUI/XI/2008 tentang musyarakah yaitu kepemilikan aset satu pihak berkurang</p>	<p>Persamaan: Mengkaji tentang analisis akad pembiayaan pada produk multiguna dengan metode kualitatif Perbedaan: Mengkaji tentang akad musyarakah mutanaqisah pada program</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
			<p>disebabkan pembelian berlebih oleh pihak lainnya. Dan prosedur penanganan wanprestasi pada akad musyarakah mutanaqisah FLPP pada Bank BTN KCS Medan dalam penyelesaiannya terdapat tiga prosedur yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penagihan terhadap nasabah</li> <li>Pembinaan nasabah</li> <li>Restrukturasi</li> </ul>	<p>kepemilikan rumah subsidi.</p>
9.	<p>(Jaya &amp; Juliati, 2024). Dengan judul “Penerapan Denda Pada Pembiayaan Murabahah Pad Sumut KCPSY Marelان Raya”</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis.</p>	<p>Hasil dari penelitian mengatakan bahwa penerapan denda keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan KPR iB Gyiya dengan akad murabahah di PT. Bank Sumut KCSy Marelان Raya hanya kepada nasabah yang dengan sengaja mennda pembayaran, yaitu dengan melakukan beberapa cara seperti</p>	<p>Persamaan: Mengkaji tentang pembiayaan pada bank syariah Perbedaan: Mengkaji tentang denda keterlambatan bayar pada pembiayaan murabahah.</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
			<p>melakukan konfirmasi melalui telepon, penagihan langsung ke rumah, memberikan surat peringatan, sanksi blacklist untuk mengajukan pembiayaan selanjutnya dan yang terakhir melakukan penyitaan terhadap barang jaminan nasabah. Teknis perhitungan denda murabahah ditetapkan atas persetujuan nasabah.</p>	
10.	<p>(Devy, Khairani &amp; Anjur., 2022). Dengan judul “Implementasi Akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik Pada Produk Pembiayaan Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Binjai”</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.</p>	<p>Hasil dari penelitian mengatakan bahwa bentuk akad ijarah muntahiyah bittamlik adalah akta dibawah tangan artinya perjanjian dibuat antara pihak bank dengan nasabah tanpa meminta bantuan dari pejabat berwanang (notaries). Pelaksanaan transaksi ijarah muntahiyah bittamlik dilandasi dengan adanya</p>	<p>Persamaan: Mengkaji tentang akad ijarah pada produk pembiayaan. Perbedaan: Mengkaji tentang implementasi ijarah muntahiyah bittamlik pada</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
			<p>perpindahan manfaat (hak guna), bukan perpindahan kepemilikan (hak milik). Produk ijarah muntahiyah bittamlik di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Binjai sangat diminati oleh masyarakat muslim saat ini karena akad ini sangat menguntungkan bagi pihak nasabah karena barang yang disewakan akan menjadi milik penyewa.</p>	<p>produk pembiayaan.</p>

#### E. Kerangka Pemikiran

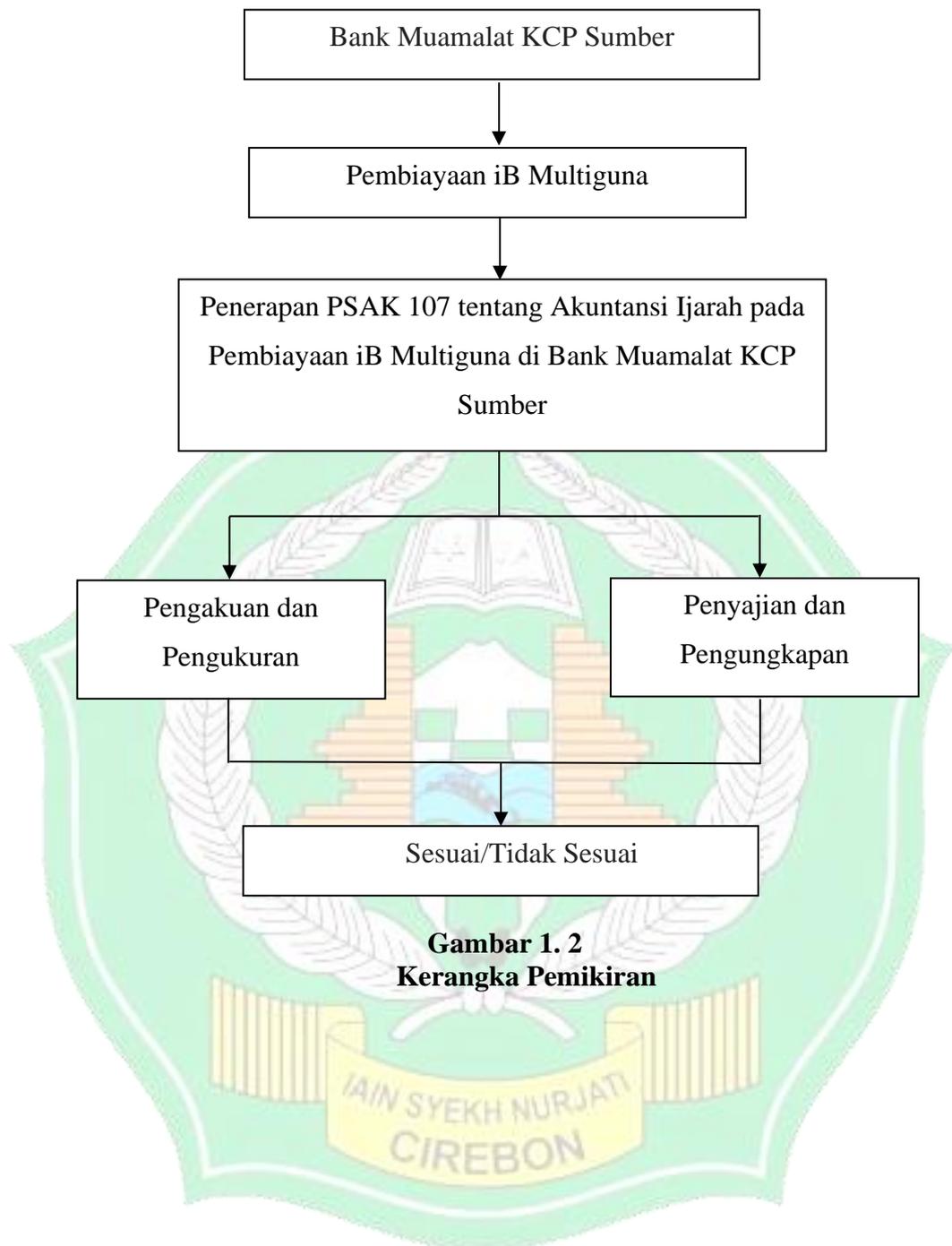
Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian (Syahputri, Della, Syafitri., 2023).

Bank Muamalat Indonesia adalah bank pertama yang menggunakan prinsip-prinsip syariah. Bank Muamalat Indonesia menyediakan berbagai macam produk yaitu produk dana, produk pembiayaan, dan produk jasa yang dalam setiap transaksinya menggunakan prinsip-prinsip syariah. Bank Muamalat KCP Sumber merupakan anak perusahaan dari Bank Muamalat

Indonesia. Dalam praktiknya terdapat berbagai macam produk yang salah satunya adalah produk Pembiayaan iB Multiguna yaitu produk pembiayaan yang dapat memenuhi kebutuhan konsumtif masyarakat dan pada produk Pembiayaan iB Multiguna juga menggunakan dua akad yaitu akad murabahah dan akad ijarah multijasa. Akad ijarah merupakan akad sewa menyewa yang dalam praktiknya adalah ketika nasabah mengatakan keinginan atas barang/jasa dan Bank Muamlat selaku pemberi sewa akan membeli barang/jasa tersebut kemudian menyewakannya kepada nasabah selaku penerima sewa dan membayarnya dengan cara mengangsur sesuai dengan waktu yang sudah disepakati, ketika nasabah tersebut sudah melunasi angsurannya maka kepemilikan akan pindah ke nasabah.

Perlakuan akuntansi ijarah pada Pembiayaan iB Multiguna ini sangat diperlukan agar dalam setiap transaksinya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Standar akuntansi pembiayaan ijarah ini mengacu pada Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 107 tentang Akuntansi Ijarah. Pada PSAK 107 ini mengatur tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, maka tergambar beberapa konsep yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu Analisis Penerapan PSAK 107 tentang Akuntansi Ijarah pada Pembiayaan iB Multiguna.



**Gambar 1. 2**  
**Kerangka Pemikiran**

## F. Metode Penelitian

### 1. Waktu dan Lokasi Penelitian

- a. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2024.
- b. Lokasi Penelitian penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di Bank Muamalat KCP Sumber yang terletak di JL. R. Dewi Sartika No. 10 A Tukmudal, Kec. Sumber Kab. Cirebon, Jawa Barat.

### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut juga dengan penelitian yang pengolahan datanya kata bukan angka. Penelitian Kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting yang ada di dalam kehidupan nyata (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadi? (Adlini et al., 2022). Penelitian kualitatif menurut (Creswell, 2016) suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, berkembang secara dinamis dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka baik berupa data wawancara, observasi, dokumentasi.

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu bentuk prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan yang dapat diamati. Dalam hal ini, penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran mengenai penggunaan akad ijarah pada Pembiayaan iB Multiguna di Bank Muamalat KCP Sumber.

## G. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang didapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data di hasilkan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Adapun arti dari sumber data primer dan sekunder itu sendiri adalah:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Peran sumber data primer pada proses rancangan skema konseptual dalam hal ini diidentifikasi entitas dan atribut menjadi topik masalah pembahasan penelitian (Pramiyati et al., 2017). Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data primer dengan melakukan wawancara dengan pihak Bank Muamalat KCP Sumber terkait penggunaan akad ijarah pada Pembiayaan iB Multiguna dan Penerapan PSAK 107 Tentang Akuntansi Ijarah pada Pembiayaan iB Multiguna.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Zawawi, 2023). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal dan situs web terpercaya.

## H. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian, Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau dilingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian (Jailani, 2023).

Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat,

mendengar, atau merasakan objek penelitian dan kemudian menyimpulkan dari apa yang diamatinya (Yusuf, 2016).

## 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah pengadministrasian angket secara lisan dan langsung terhadap masing-masing anggota sampel. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi (Yusuf, 2016). Dalam penelitian ini, informannya adalah pihak Bank Muamalat KCP Sumber.

## 3. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal, dll. Data yang berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam, peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna (Rahardjo, 2011). Data dalam yang sudah didapat dikumpulkan dengan cara mencatat dan melakukan dokumentasi.

# I. Teknik Analisis Data

## 1. Pengumpulan Data

Dalam menjalankan penelitian, pengumpulan data adalah langkah penting yang harus dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang tepat sangat berperan dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Dalam penelitian kualitatif teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini sudah disebutkan diatas diantaranya adalah dengan melakukan observasi, melakukan wawancara, dan juga dokumentasi (Jailani, 2023).

## 2. Reduksi Data

Menurut (Sugiyono, 2018) Reduksi data merupakan merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang diperoleh dilapangan adalah data yang kompleks sehingga harus direduksi, dengan mereduksi data peneliti memilih hal-hal utama yang akan dibahas, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yaitu penerapan PSAK 107 pada Pembiayaan iB Multiguna, maka data yang dipilih adalah data yang berkaitan dengan Pembiayaan iB Multiguna.

## 3. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk teks uraian singkat yang bersifat narasi. Dengan penyajian data maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, dan menyusun strategi selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk gambaran umum dan data yang telah dianalisa dalam bentuk teks uraian singkat yang bersifat narasi.

## 4. Verifikasi

Data disimpulkan dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah dibuat di awal penelitian. Dalam penelitian ini kesimpulan yang disajikan adalah mengenai penerapan PSAK 107 tentang akuntansi ijarah pada Pembiayaan iB Multiguna, yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

## J. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dan memahami pembaca dalam mendeskripsikan penelitian ini, maka dari itu penulis penting membuat sistematika penulisan, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan metode penelitian.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Menjelaskan landasan teori

**BAB III TUJUAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi, dan produk perusahaan.

**BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL**

Menjelaskan tentang gambaran hasil penelitian dan analisa. Secara kualitatif dan pembahasan hasil penelitian

**BAB V PENUTUP**

Merupakan bab yang paling akhir yang berisi penutup yang mencakup kesimpulan, saran, dan juga daftar pustaka yang berkaitan dengan penelitian.

